

## ABSTRAK

Novianti Annisa, 2022, Penerapan Metode *Acceptance And Commitment Therapy (ACT)* Untuk Mengurangi Perilaku Kecanduan Narkoba di Lembaga Rehabilitasi GHANA *Recovery* Pamekasan, Skripsi, Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN),  
**Dosen Pembimbing : H. Muhammad Jamaluddin, M. Pd.**

**Kata Kunci:** *Metode Acceptance And Commitment Therapy (ACT), Perilaku Kecanduan, Narkoba*

Globalisasi seolah terdapat dua mata pisau yang memiliki sisi positif dan sisi negatif. Sisi negatif inilah yang harus dikhawatirkan oleh pemuda dan kalangan masyarakat. Adapun salah satu sisi negatifnya berupa maraknya penyebaran narkoba. Sehingga dibutuhkan adanya tempat-tempat rehabilitasi yang memiliki kemampuan dalam menangani para pecandu narkoba agar terbebas dari perilaku kecanduan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka terdapat tiga permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu : *pertama*, Bagaimana perencanaan Penerapan *Metode Acceptance and Commitment Therapy (ACT)* untuk Mengurangi Perilaku Kecanduan Narkoba di Lembaga Rehabilitasi GHANA *Recovery* Pamekasan?, *kedua*, Bagaimana pelaksanaan Penerapan *Metode Acceptance and Commitment Therapy (ACT)* untuk Mengurangi Perilaku Kecanduan Narkoba di Lembaga Rehabilitasi GHANA *Recovery* Pamekasan?, *ketiga*, Bagaimana hasil dari Penerapan *Metode Acceptance and Commitment Therapy (ACT)* untuk Mengurangi Perilaku Kecanduan Narkoba di Lembaga Rehabilitasi GHANA *Recovery* Pamekasan?

Adapun penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan jenis penelitian deskriptif dan pendekatan kualitatif. Sumber data diperoleh menggunakan metode wawancara (*interview*), observasi, dan dokumentasi. Nara sumber (informan) diperoleh dari Staf Rehabilitasi (Konselor), Orang Tua, Direktur GHANA *Recovery*. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui ketekunan pengamatan dan triangulasi.

Hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti menunjukkan : *pertama*, Direktur GHANA memberikan pengarahannya kepada konselor dan psikolog, Konselor menginventarisir permasalahan klien, Konselor membuat tahapan penyelesaian masalah klien, Konselor melakukan tahapan monitoring perkembangan klien. *kedua*, *Acceptance, Cognitif defusion, Being present, Self as a context, Values, Committed action.* *ketiga*, Klien (pecandu) terbuka terhadap permasalahan, Klien mampu mempertimbangkan keputusannya, Klien mampu *handle feeling* (kontrol perasaan), Klien memiliki kesadaran dan komitmen yang kuat untuk berubah dan tidak menggunakan narkoba lagi.